



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah desa merupakan lembaga pemerintah yang bertugas mengelola daerah di tingkat desa tempat lembaga ini diatur dengan peraturan pemerintah No.72 tahun 2005 tentang pemerintahan desa yang dikeluarkan dalam pelaksanaannya ketentuan pasal 216 ayat 1 UU No. 32 tahun 2004 tentang hal tersebut pemerintah daerah

Setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dimana Desa diberi kesempatan untuk mengurus pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup penduduk desa. Tidak hanya itu, desa diberikan arahan untuk mengelola keuangan desa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan akuntabilitas.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah peraturan desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa terdiri atas bagian anggaran pendapatan desa, anggaran belanja desa dan anggaran pembiayaan. Rancangan APBDes dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa. Kepala Desa bersama BPD menetapkan APBDes setiap tahun dengan Peraturan Desa.

Di kantor desa sungai pinang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di setahun disiapkan oleh desa berdasarkan usulan dari perwakilan dusun. Untuk setiap kepala dusun tidak mendapatkan pembagian jumlah rupiah untuk pendanaan anggaran untuk kegiatan karena seluruh pengeluaran bendahara desa yang akan membayar.

Pada pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) pada desa Sungai Pinang kecamatan Muara Lakitan dilakukan oleh perangkat desa lalu ke bendahara setelah itu baru kepala desa menerima laporan pengelolaan, dan pengelolaan tersebut masih di lakukan secara manual atau dengan menggunakan



buku bendahara desa. Dampak dari masalah tersebut akan mempengaruhi tata kelola keuangan desa yang semakin besar akan sulit dilakukan jika terus dilakukan secara manual sedangkan data pengeluaran dan pemasukan yang semakin banyak tidaklah dapat dilakukan secara manual terus-terusan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka dalam penyusunan Laporan Akhir ini penulis tertarik untuk membangun sebuah aplikasi yang berjudul **“Aplikasi Pengolahan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) Pada Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan Berbasis Website”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa masalah yang dapat di rumuskan yaitu :

1. Belum tersedianya aplikasi berbasis website dalam mengelola Anggaran pendapatan dan belanja desa pada kantor desa Sungai Pinang.
2. Proses pengelolaan Anggaran pendapatan dan belanja desa yang masih manual atau masih menggunakan buku bendahara akan mengakibatkan datanya menumpuk dan hilang
3. Akibat dari proses yang masih manual akan beresiko kerusakan berkas dapat terjadi.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, dan analisis yang lebih terfokus. Adapun batasan masalah dalam Laporan Akhir ini adalah:

1. Aplikasi berbasis website yang di buat ini hanya bisa di akses oleh bendahara, perangkat desa , dan kepala desa.
 2. Aplikasi berbasis website ini hanya mengelolah dana APBDes yang meliputi anggaran pendapatan desa, anggaran belanja desa dan anggaran pembiayaan.
-



3. Aplikasi berbasis website ini hanya berfokus pada pengolahan keuangan yang di jalankan pada kantor desa Sungai Pinang kecamatan Muara Lakitan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat Aplikasi Sistem Pengolahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan Berbasis Website supaya dapat dilakukan hal-hal berikut:

1. Mengelola anggaran pemasukan dan pengeluaran dari desa secara efektif dan efisien.
2. Menghasilkan pelaporan dari anggaran yang telah dipakai pada kegiatan desa yang dilakukan dalam kurun waktu 1 tahun.

1.4.2 Manfaat

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

1. Membantu bendahara mencatat pemasukan dan pengeluaran anggaran untuk setiap tahap dalam waktu satu tahun.
2. Membantu aparat desa dalam melaksanakan kegiatan pelaporan kegiatan Yang menggunakan anggaran sesuai dengan jangka waktu tertentu.
3. Membantu kepala desa untuk mengkontrol pendapatan dan pengeluaran Anggaran dan melihat laporan beberapa laporan yang ada.

1.5 Metodologi Pelaksanaan Penelitian

1.5.1 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian Laporan Akhir ini berlangsung selama 2 bulan yang di laksanakan pada tanggal 16 Mei 2022 s/d 16 Juni 2022.



1.5.2 Lokasi Penelitian

Alamat Desa : Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi
Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan .

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara sehingga data yang didapatkan berupa data mentah. Pada penyusunan Laporan Akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber, yakni Bapak Erwin selaku Bendahara dan Ibu Desi selaku Kaur Keuangan. Untuk mengetahui prosedur pengolahan data APBDes yang berjalan pada Kantor Desa Sungai Pinang serta kendala yang dihadapi.

b. Observasi

Observasi langsung dilakukan di Kantor Desa Sungai Pinang Kecamatan Muara Lakitan dengan mengamati sistem yang sedang berjalan mengenai tata cara pengolahan data APBDes, mempelajari pengolahan data APBDes yang diolah menggunakan Microsoft Excel dan mengamati data/dokumen lain yang terkait dengan pengolahan data APBDes.



2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain – lain. Data sekunder penulis dapatkan sebagai berikut;

1. Data informasi keuangan pada desa Sungai Pinang
2. Referensi dari jurnal-jurnal *online* yang memiliki penelitian yang sama.
3. Referensi dari buku atau e-book.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan secara garis besar mengenai Laporan Akhir seperti latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum dan khusus yang digunakan dalam penelitian. Teori umum dan Teori khusus yang berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan Laporan Akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum desa Sungai Pinang, visi dan misi, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan desa Sungai Pinang



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui sistem informasi Monitoring dan pengelolaan data keuangan, dan juga mengenai perancangan program, studi kelayakan, dan hasil dari proses perancangan program dan pengoprasian program tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan dianalisa. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.